

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS
PEMBANGUNAN GENDER (IPG) PROVINSI
SUMATERA BARAT MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI DATA PANEL**



**IRA ELISA
NIM. 18030116/2018**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS
PEMBANGUNAN GENDER (IPG) PROVINSI
SUMATERA BARAT MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI DATA PANEL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar

Sarjana Sains



Oleh:
IRA ELISA
NIM. 18030116/2018

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Gender (IPG) Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Analisis Regresi Data Panel

Nama : Ira Elisa

NIM : 18030116

Program Studi : Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 22 Februari 2022

Disetujui oleh,

Pembimbing



Dra. Hj. Helma, M.Si

NIP. 19680324 199603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Ira Elisa
NIM / TM : 18030116/2018
Program Studi : Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

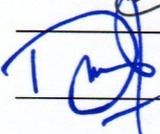
Dengan Judul Skripsi

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks
Pembangunan Gender (IPG) Provinsi
Sumatera Barat Menggunakan
Analisis Regresi Data Panel**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 22 Februari 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Hj. Helma, M.Si	
Anggota	: Dra. Dewi Murni, M.Si	
Anggota	: Defri Ahmad, S,Pd, M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Elisa
NIM : 18030116
Program Studi : Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Gender (IPG) Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Analisis Regresi Data Panel”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 22 Februari 2022

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,



Dra. Media Rosha, M.Si
NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



Ira Elisa
NIM. 18030116

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Gender (IPG) Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Analisis Regresi Data Panel

Ira Elisa

ABSTRAK

Pembangunan manusia sering dikaitkan dengan perbedaan gender. Pembangunan ini berfokus pada bagaimana mencapai kesetaraan gender untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tanpa memandang gender. Indeks Pembangunan Gender (IPG) merupakan indeks pencapaian kemampuan dasar pembangunan manusia untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia berdasarkan jenis kelamin dan digunakan untuk mengetahui kesenjangan pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk membentuk model regresi data panel yang paling tepat untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan gender di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder gabungan dari data cross section dan data time-series dari tahun 2017-2020. Data yang digunakan diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa model diperoleh model yang cocok untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan gender di 19 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020 adalah model *fixed effect*. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan gender di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020 yaitu pada taraf signifikansi 5% adalah rata-rata lama sekolah (X_2) dan pada taraf signifikansi 15% adalah harapan lama sekolah (X_1) dan tingkat partisipasi angkatan kerja (X_4).

Kata Kunci: IPG, Analisis Regresi Data Panel, *Fixed Effect Model* (FEM).

Factors Affecting the Gender Development Index (GDI) of West Sumatra Province Using Panel Data Regression Analysis

Ira Elisa

ABSTRACT

Human development is often associated with gender differences. This development focuses on how to achieve gender equality to improve the quality of human resources regardless of gender. The Gender Development Index (GDI) is an index of achieving basic human development capabilities to measure success in efforts to build the quality of human life based on gender and is used to determine the gap in human development between men and women. This research purpose to form the most appropriate panel data regression model to describe the factors that influence the gender development index in West Sumatra Province in 2017-2020.

This type of research is applied research. The type of data used in this research is secondary data combined from cross section data and time-series data from 2017-2020. The data used was obtained from the publication of the Badan Pusat Statistik (BPS) of West Sumatra Province. The analytical method used is panel data regression analysis.

Based on the results of the analysis of several models, a suitable model to describe the factors that affect the gender development index in 19 districts/cities of West Sumatra Province in 2017-2020 is the fixed effect model. The factors that have a significant effect on the gender development index in West Sumatra Province in 2017-2020 are at the 5% significant level the average length of schooling (X_2) and at the 15% significant level are the expected length of schooling (X_1) and the labor force participation rate (X_4).

Keywords: GDI, Panel Data Regression Analysis, Fixed Effect Model (FEM).

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi 'alamin segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Gender (IPG) Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Analisis Regresi Data Panel**”. Selanjutnya, shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih, kepada:

1. Ibu Dra. Helma, M.Si, Dosen Pembimbing.
2. Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si, Dosen Penguji.
3. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si, Dosen Penguji dan Penasehat Akademik.
4. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si, Ketua Program Studi Matematika dan Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Semua pihak yang telah membantu selama studi dan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua bimbingan, bantuan dan kerjasamanya dapat dibalas oleh Allah SWT sebagai suatu amal ibadah.

Dalam menyusun Skripsi ini, telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun disadari bahwa penulisan Skripsi ini belum sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itu, peneliti mengharapkan segala kritik dan saran dari pembaca untuk menjadikan Skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya. Aamiin allahuma aamiin.

Padang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Pendekatan dan Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Indeks Pembangunan Gender (IPG).....	9
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Gender	13
C. Analisis Regresi Data Panel	19
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Data dan Sumber Data	38
C. Variabel Penelitian	38
D. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
Tabel 1. IPG Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020	4
Tabel 2. Variabel Penelitian.....	38
Tabel 3. Struktur Data yang Digunakan.....	39
Tabel 4. Statistik Deskriptif Indeks Pembangunan Gender dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Provinsi Sumatera Barat.....	42
Tabel 5. Hasil Uji Chow.....	50
Tabel 6. Hasil Uji Hausman	50
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas setelah variabel terikat di Transformasi Ln	52
Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas menggunakan Data Transformasi.....	53
Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Data Transformasi.....	53
Tabel 11. Hasil Uji Chow menggunakan Data Transformasi	54
Tabel 12. Hasil Uji Hausman menggunakan Data Transformasi.....	55
Tabel 13. Fixed Effect Model di 19 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020.....	56
Tabel 14. Hasil Uji Serentak menggunakan Data Transformasi.....	58
Tabel 15. Hasil Uji Parsial menggunakan Data Transformasi.....	58
Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi menggunakan Data Transformasi.....	60
Tabel 17. Model Terbaik.....	61

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Perkembangan Indeks Pembangunan Gender (IPG) di Sumatera Barat Tahun 2017- 2020.....	3
2. Keterlibatan Perempuan di Parlemen Tahun 2020.....	10
3. Indeks Pembangunan Gender Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020	43
4. Harapan Lama Sekolah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020	44
5. Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020	45
6. Persentase Penduduk Mengalami Keluhan Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020	46
7. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020.....	47
8. Pengeluaran per kapita Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020	48

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
Lampiran 1. Tabel Nilai Variabel Penelitian Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020.....	71
Lampiran 2. Statistika Deskriptif	73
Lampiran 3. Tabel Nilai Rata-Rata Variabel Penelitian Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020	74
Lampiran 4. Hasil <i>Common Effect Model</i>	75
Lampiran 5. Hasil <i>Common Effect Model</i> Setelah di Transformasi.....	76
Lampiran 6. Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	77
Lampiran 7. Hasil <i>Fixed Effect Model</i> Setelah di Transformasi	78
Lampiran 8. Hasil <i>Random Effect Model</i>	79
Lampiran 9. Hasil <i>Random Effect Model</i> Setelah di Transformasi.....	80
Lampiran 10. Hasil Uji Chow	81
Lampiran 11. Hasil Uji Chow Setelah di Transformasi.....	81
Lampiran 12. Hasil Uji Hausman.....	82
Lampiran 13. Hasil Uji Hausman Setelah di Transformasi	82
Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas.....	83
Lampiran 15. Hasil Uji Normalitas Setelah di Transformasi.....	83
Lampiran 16. Hasil Uji Multikolinieritas Setelah di Transformasi.....	84
Lampiran 17. Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah di Transformasi.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan suatu negara salah satunya dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, selain itu juga mencakup pada kualitas sumber daya manusia. Karena sumber daya manusia adalah agen dalam pembangunan, maka pentingnya dilakukan pembangunan manusia yang diarahkan untuk mengedepankan kualitas sumber daya manusia tanpa membedakan jenis kelamin tertentu guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan manusia sering dikaitkan dengan perbedaan gender. Pengertian gender dalam hal ini tidak hanya sekadar pada perbedaan secara biologis maupun fisik antara laki-laki dan perempuan tetapi lebih kepada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, perilaku, kegiatan, serta hal-hal yang berkaitan dengan sosial.

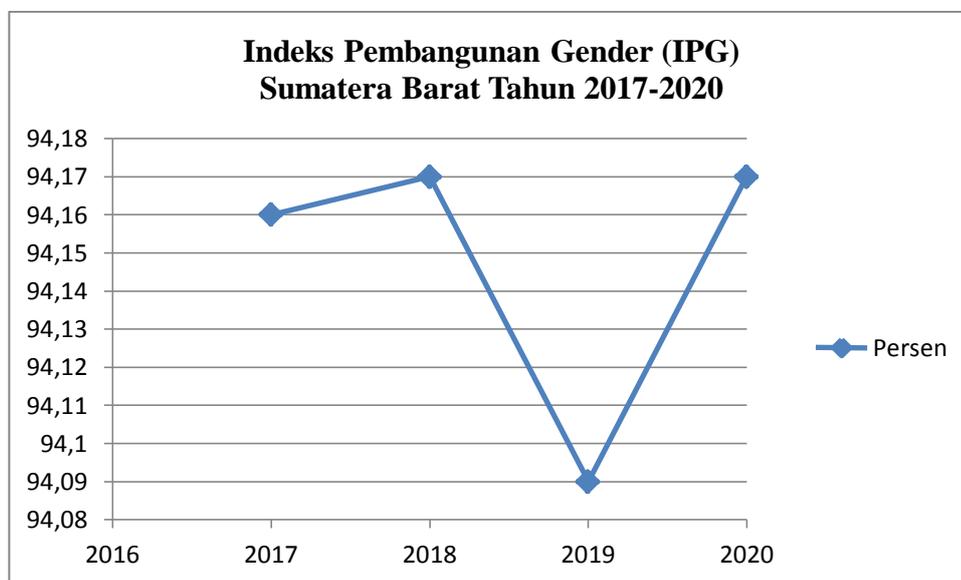
Perbedaan tersebut tidak masalah apabila disertai dengan keadilan dan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Namun, faktanya kesenjangan antara perempuan dan laki-laki masih terjadi di Indonesia hingga saat ini, misalnya kekerasan yang masih dialami oleh perempuan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2020, terdapat 299.911 kasus yang dicatatkan pada tahun 2020, berkurang 31% dari kasus pada tahun sebelumnya yang mencatat sebanyak 431.471 kasus. Hal ini disebabkan oleh kuesioner yang kembali menurun hampir 100% dari tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya jumlah pengembalian kuesioner sejumlah 239 lembaga, sedangkan tahun 2020 hanya 120 lembaga. Namun 34% lembaga yang mengembalikan kuesioner mengatakan bahwa pengaduan kasus meningkat di masa pandemi. Data pengaduan ke Komnas Perempuan juga mengalami

peningkatan drastis 60% dari 1.413 kasus di tahun 2019 menjadi 2.389 kasus di tahun 2020, hal ini menunjukkan masih terjadinya kesenjangan gender. Untuk mengatasi kesenjangan gender, maka kesetaraan gender perlu ditingkatkan, sehingga kesetaraan gender menjadi permasalahan yang serius di Indonesia. Kesetaraan gender adalah perlakuan yang sama antara perempuan dan laki-laki. Menurut Haspels (2005: 28), kesetaraan gender bertujuan bagaimana laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam hak sebagai manusia seperti berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, berperan dalam berbagai kegiatan ekonomi, sosial budaya, politik, dan kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan baik di lingkungan rumah tangga, pekerjaan masyarakat, budaya, serta negara. Oleh sebab itu, perlunya suatu indikator untuk melihat tingkat keberhasilan suatu pembangunan manusia yang mengatasi permasalahan gender yang disebut dengan Indeks Pembangunan Gender (IPG).

Menurut Badan Pusat Statistik, IPG merupakan indeks pencapaian kemampuan dasar pembangunan manusia yang sama seperti IPM dalam hal ketimpangan gender. Pada dasarnya IPG tidak jauh berbeda dengan IPM dan variabel yang digunakan pun sama. Hanya saja IPG lebih rinci ke dalam jenis kelamin dan digunakan untuk melihat kesenjangan pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan. IPG mempunyai komponen pembentuk yang menentukan nilai dari IPG yang sama seperti IPM, yaitu komponen dari dimensi pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Berdasarkan data IPG tahun 2020 dari BPS Indonesia diantara semua Provinsi di Indonesia, DI Yogyakarta menduduki posisi pertama dengan nilai IPG sebesar 94,80 dan Papua menempati posisi terakhir dengan nilai IPG 79,59. Sedangkan

Sumatera Barat menempati posisi keempat dengan nilai IPG sebesar 94,17. Capaian nilai IPG yang mendekati angka 100 tersebut mengindikasikan bahwa kesenjangan gender sudah cukup rendah di Sumatera Barat, dan capaian tersebut masih dapat ditingkatkan lagi. Salah satu langkah pemerintah dalam hal ini yaitu mengeluarkan Peraturan Gubernur (PERGUB) nomor 25/2017 tentang Rencana Aksi Daerah Pengarusutamaan Gender Provinsi Sumatera Barat. Upaya Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam mewujudkan pembangunan manusia yang mempertimbangkan kesetaraan dan keadilan gender dapat dilihat dari pencapaian IPG Provinsi Sumatera Barat. Untuk perkembangan nilai IPG Sumatera Barat Tahun 2017-2020 ditunjukkan pada Gambar 1.



(Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020)

Gambar 1. Perkembangan Indeks Pembangunan Gender (IPG) di Sumatera Barat Tahun 2017-2020

Pada Gambar 1, menunjukkan bahwa IPG di Sumatera Barat, selama beberapa tahun terakhir mengalami fase naik turun. Pada tahun 2017-2020 nilai IPG terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 94.09 (Persen). Sedangkan nilai IPG tertinggi terjadi pada tahun 2018 dan 2020 karena memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 94.17 (Persen). Terjadinya fase naik turun pada IPG di Sumatera

Barat, berkaitan dengan faktor yang mempengaruhinya. Untuk nilai IPG per kabupaten/kota di Sumatera Barat ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. IPG Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020

Kabupaten/Kota	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Kab. Kepulauan Mentawai	89.13%	89.45%	89.33%	89.59%
Kab. Pesisir Selatan	94.98%	94.62%	95.16%	95.12%
Kab. Solok	95.73%	96.2%	96.17%	96.18%
Kab. Sijunjung	93.4%	93.21%	93.01%	93.03%
Kab. Tanah Datar	98.51%	97.58%	97.55%	97.57%
Kab. Padang Pariaman	93.79%	93.07%	92.92%	92.69%
Kab. Agam	97.16%	96.92%	96.84%	97.01%
Kab. Lima Puluh Kota	94.62%	94.93%	94.77%	95.03%
Kab. Pasaman	93%	92.61%	92.59%	92.45%
Kab. Solok Selatan	94.54%	94.92%	95.03%	95.08%
Kab. Dharmasraya	88.43%	88.26%	88.3%	88.31%
Kab. Pasaman Barat	88.97%	89.59%	90.06%	90.26%
Kota Padang	93.77%	93.77%	93.48%	93.64%
Kota Solok	96.7%	97.24%	97.13%	97.05%
Kota Sawahlunto	95.5%	95.68%	95.51%	95.48%
Kota Padang Panjang	97.76%	97.77%	97.5%	97.7%
Kota Bukittinggi	98.78%	98.8%	98.77%	98.89%
Kota Payakumbuh	98.53%	98.54%	98.51%	98.46%
Kota Pariaman	98.95%	98.61%	98.19%	98.49%

Pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai IPG masing-masing kabupaten/kota di Sumatera Barat tidak merata. Provinsi Sumatera Barat yang terdiri dari 19

kabupaten/kota memiliki IPG yang cukup berbeda, hampir setengah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat memiliki IPG yang lebih rendah dari IPG Provinsi Sumatera Barat, yang artinya pemerintah Provinsi Sumatera Barat masih kesulitan dalam menghadapi permasalahan indeks pembangunan gender di daerahnya, tidak hanya oleh pemerintah Provinsi Sumatera Barat, namun juga termasuk pemerintah masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Oleh sebab itu, perlu dianalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi IPG di Sumatera Barat agar kedepannya pemerintah dapat lebih fokus dalam menangani masalah IPG.

Penelitian mengenai indeks pembangunan gender (IPG) telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Diantaranya penelitian Sari (2018) tentang Metode Regresi Nonparametrik Spline Multivariabel untuk Pemodelan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Gender (IPG) di Provinsi Jawa Barat menghasilkan beberapa faktor yang berpengaruh nyata terhadap IPG yaitu angka harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, pengeluaran berdasarkan gender, dan keterlibatan perempuan di parlemen. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Lukiswati, dkk (2019) tentang Regresi Panel Terboboti Geografis pada Indeks Pembangunan Gender Jawa Tengah Tahun 2011-2015 menghasilkan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap IPG yaitu pengeluaran per kapita, angka harapan hidup, persentase penduduk mengalami keluhan kesehatan, dan angka partisipasi sekolah SD/ sederajat. Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA, 2019) dan Badan Pusat Statistik, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan gender yaitu angka harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata

lama sekolah, angka putus sekolah, angka partisipasi sekolah, partisipasi angkatan kerja, pengeluaran perkapita, rata-rata upah kerja dan persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan.

Berdasarkan teori, maka peneliti mengambil beberapa variabel yang didasari dari tiga dimensi yaitu harapan lama sekolah (HLS), rata-rata lama sekolah (RLS), persentase penduduk mengalami keluhan kesehatan, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), dan pengeluaran per kapita. Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi indeks pembangunan gender dari 19 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat periode tahun 2017-2020, maka diperlukannya analisis statistik yang tepat sebagai solusi untuk menganalisis data berupa objek dan memiliki kurun waktu.

Analisis regresi data panel sebagai suatu analisis yang dapat menganalisa data berupa *time series* dan *cross section*, dapat digunakan dalam penelitian ini. Dikarenakan, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel yang memiliki karakteristik gabungan dari data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *cross section* adalah data pengamatan dari berbagai subjek yang diamati dalam satu waktu, sedangkan data *time series* adalah data pengamatan dari satu atau lebih variabel dalam periode tertentu (Widarjono, 2005).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka akan dilihat hubungan harapan lama sekolah (HLS), rata-rata lama sekolah (RLS), persentase penduduk mengalami keluhan kesehatan, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), dan pengeluaran per kapita, serta menentukan mana dari lima faktor tersebut yang paling mempengaruhi Indeks Pembangunan Gender di Provinsi Sumatera Barat.

Sehingga masalah ini perlu dibahas dalam bentuk penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Gender (IPG) Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Analisis Regresi Data Panel ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi indeks pembangunan gender (IPG) Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020?”.

C. Pendekatan dan Pertanyaan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah statistika dengan pendekatan regresi yang diperluas menjadi pendekatan regresi data panel.

Adapun pertanyaan penelitian yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut:

1. Apa bentuk model regresi data panel yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan gender di 19 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020?
2. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan gender di 19 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Model regresi data panel yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan gender di 19 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan gender di 19 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan dalam rangka mengatasi masalah kesenjangan gender di Provinsi Sumatera Barat.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya dalam hal memecahkan permasalahan yang cocok menggunakan analisis regresi data panel dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.